

ASPEK AKHLAK DALAM SULUK SUJINAH



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah Peradaban Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh
Herlin Widiastuti
NIM : 98122122

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1425 H
2004 M**

Drs.H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Herlin Widiastuti

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan memberikan bimbingan serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing memutuskan bahwa skripsi, saudara :

Nama : Herlin Widiastuti

NIM : 98122122

Judul : Aspek Akhlak dalam Suluk Sujinah


Sudah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian persetujuan ini kami beritahukan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2004

Pembimbing


Drs.H.Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP.150.177.004



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

ASPEK AKHLAK DALAM SULUK SUJINAH

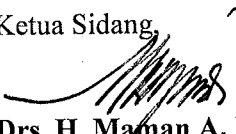
Diajukan oleh :

Nama : **HERLIN WIDIASTUTI**
NIM : 98122122
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SPI

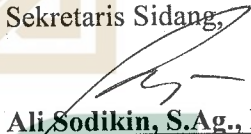
telah dimunaqasyahkan pada hari : **Senin tanggal : 30 Agustus 2004** dengan nilai : **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,


Drs. H. Maman A. Malik Sy., M.S.
NIP. 150197351

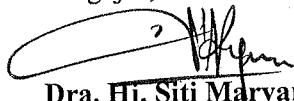
Sekretaris Sidang,


Ali Sodikin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289392


Pembimbing/merangkap Penguji,


Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004

Penguji I,


Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 150221922

Penguji II,


Maharsi, SS., M.Hum.
NIP. 150299965

Yogyakarta, 5 Oktober 2004




Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

MOTTO

Bersabda Rasulullah SAW. :

Dari Abi Dzar Jundub Bin Junadah dan Abi Abdirrahman Muaddz Bin Jabal RA., dari Rasulullah SAW, telah berkata : "Takutlah kepada Allah dimana saja engkau berada, dan tutuplah suatu kejahatan itu dengan kebaikan, pasti akan menghapusnya dan bergaulah sesama manusia dengan budi pekerti yang baik."

*(Diriwayatkan oleh Tirmidzi)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Aminah Abd. Dahlan, *Hadits Arba'in Amawawiyah*, terj. (Bandung: PT. Alma'arif, 1985), hlm. 28.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Ayahanda dan Ibundaku tercinta
- Kakak-kakakku, adik-adikku dan ponakanku tersayang
- Almamaterku Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Teman-teman seperjuangan yang menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا اله الا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله
اللهم صلّ على محمد وعلى آله وأصحابه اجمعين.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melebihkan manusia dengan ilmu dan amal atas semesta alam, shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. sebagai panutan dan tauladan umat manusia.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“ASPEK AKHLAK DALAM SULUK SUJINAH”**, sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Banyak hambatan dan rintangan penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun dengan kemauan keras dan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya tugas ini dapat diselesaikan dengan tuntas, walaupun masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Oleh sebab itu, penulis berharap kepada pembaca atas kritik dan sarannya sebagai langkah penyempurnaan skripsi ini.

Rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi andil dan membantu terlaksananya penulisan skripsi ini. Kiranya penulisan skripsi ini tak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Sadar akan keterbatasan diri penulis, maka sekali lagi penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberi arahan dan kemudahan selama mengikuti perkuliahan.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, yang telah memberikan kemudahan dalam mengikuti perkuliahan
3. Ibu Fatchiyah Muhammad, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama mengikuti perkuliahan.
4. Bapak Mundzirin Yusuf, selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sekaligus meluangkan waktu dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Semua staf akademik dan para dosen, yang penulis menerima berbagai ilmu pengetahuan dari Fakultas Adab
6. Semua staf Perpustakaan Sono Budoyo Yogyakarta, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, Fakultas Ilmu Budaya UGM, P3M UIN Sunan Kalijaga, UPT. UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, dan semua pihak yang telah membantu pengadaan kelengkapan data, guna terselesainya skripsi ini.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Soenhadji (Alm.) dan Kisrowijah, yang senantiasa memberikan do'a dan tak kenal lelah dalam mendidik dan membesarkanku, serta kakakku mba' Elvi, mba' Elia dan mas Ami, dan adik-adikku Aris, Anas, Amri dan Anggita, yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungannya baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Karim dan Ibu, yang telah memberikan nasehat, perhatian dan dorongannya, insya Allah semuanya dapat menjadi pelajaran yang berharga untuk masa yang akan datang.

9. Kakak dan Adik-adik sepupuku, mas Yahya yang dengan kerelaannya telah meminjamkan komputernya, Toif, Helmi, Fira, Ira, Ita yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan '98 SPI A, Ambar yang memberikan sumbangan pemikiran, mba' Ana, Diah, Izzah, Nani, Najmah, Musni, Heru, Nizar, Lukman dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Mereka telah memberikan semangat dan dorongannya agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman yang juga adik-adikku di kost '889, Ser, Endah, I'ie, Lutfi, Anis, Heti, Santi, Yanti, Nana, Lela, Umi, dan mba' Marni yang telah memberikan do'a, dorongan, dan bantuannya, serta telah memberikan suasana ceria dengan kebersamaan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teman-teman dan sobatku Ira, de' Rini, Nur Chasanah, Tia, mba' Upi, Atien, Indah, Nurul, A'as, Eko, Maria, Susie, Nur, Ayu, Iwan, Aji, Udin, Alam, Rahmat dan sobatku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akan senantiasa menjadi pelajaran dan kenangan yang berharga saat-saat yang telah kita lalui, dan akan kuingat semua kebaikan kalian.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada pada diri penulis dalam penulisan ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi khususnya, maupun pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Rajab 1425 H.
21 Agustus 2004 M.

Penulis

Herlin Widiastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. TINJAUAN SULUK SUJINAH	
A. Pengertian Umum Suluk sebagai Sastra Kitab	13
1. Pengertian Suluk.....	13
2. Suluk Sebagai Sastra Kitab	15

B. Kondisi Sosial Budaya Pada Saat Penulisan Suluk Sujinah	20
C. Deskripsi Suluk Sujinah	24
1. Deskripsi Suluk Sujinah Secara Umum	24
2. Deskripsi Suluk berdasarkan Nomor Kode SB. 149	26
BAB III. SINOPSIS SULUK SUJINAH.....	30
BAB IV. ASPEK AKHLAK DALAM SULUK SUJINAH	
A. Akhlak dalam Islam	34
1. Pengertian Akhlak	34
2. Pokok-Pokok Ajaran Akhlak	35
3. Ruang Lingkup Akhlak.....	38
4. Nilai Akhlak dalam Kehidupan Manusia	39
B. Nilai-Nilai Akhlak dalam Suluk Sujinah	43
1. Akhlak Secara Umum	46
2. Akhlak Kepada Allah SWT	50
3. Akhlak Dalam Keluarga.....	57
4. Akhlak Bermasyarakat	61
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1998 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	'sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	
ف	fa'	f	ge
ق	qāf	q	ef

ك	kāf	k	qi
ل	lam	l	ka
م	mim	m	'el
ن	nun	n	'em
و	wawu	w	'en
ه	ha'	h	w
ء	hamzah	'	ha
ي	ya'	y	apostrof ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta'aqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

a. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

—	Kasrah	ditulis	i
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au Qaulun

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur' ān
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السَّمَاءِ	Ditulis	as-Samā'
الشَّمْسِ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB JAWA

A. Pelatinnan huruf Jawa sebagai berikut :

=	ا	= a
=	ن - ن	= n
=	ج	= c
=	ر - ر	= r
=	ك - ك	= k
=	د	= d
=	ت - ت	= t
=	س - س	= s
=	و - و	= w
=	ل - ل	= l
=	ف - ف	= p
=	د	= dh
=	ج - ج	= j
=	ي - ي	= y
=	ي - ي	= ny
=	م - م	= m
=	ك - ك	= g
=	ب - ب	= b
=	ط - ط	= th
=	ع - ع	= ng

B. Pelatinnan gabungan huruf Arab untuk bahasa Jawa :

وْ	= wawu mati didahului dlommah	= u
وْ	= wawu mati didahului fathah	= o
يْ	= ya' mati didahului kasroh	= i
يْ	= ya' mati didahului fathah	= e
اْ	= alif mati didahului fathah	= a

C. Pelatinnan tanda-tanda huruf hidup dan mati :

- = fathah, untuk bunyi a
- = fathah, untuk bunyi i
- = fathah, untuk bunyi u
- = fathah, untuk tanda mati untuk huruf mati

D. Pelatiran ucapan “a” dobel, misalnya مَعكُو نُوها (mangkono-ha)

ditulis : mangkonoa; demikian pula kata-kata Jawa yang senada

E. Pelatiran dua huruf mati :

----- = tanda fathah didahului tanda pepet, untuk menyatakan gabungan dua huruf mati; contoh :

كَرَتُونْ = kraton

----- = tanda kasroh didahului tanda pepet, untuk menyatakan gabungan dua huruf mati; contoh :

اِڠڠرِيسْ = Inggris

----- = tanda dlommah didahului tanda pepet, untuk menyatakan gabungan dua huruf mati; contoh :

بُرُوْبُولْ = brubul



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi mengenai karya sastra Islam kejawaan mempunyai peranan yang sangat berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan kebudayaan. Dengan meneliti hasil karya yang diciptakan oleh pujangga atau pengarangnya dapat diungkap tentang unsur-unsur kebudayaan serta perkembangan pemikiran yang berkembang pada saat itu. Sehingga ajaran-ajaran moral yang terkandung di dalamnya akan mampu menjadi pedoman dan pegangan masyarakat pada masanya, bahkan masa kini dan masa yang akan datang.¹ Karya sastra merupakan refleksi kehidupan manusia yang kompleks dan multi dimensi serta menggambarkan kehidupan manusia yang dialami secara nyata.

Karya sastra Islam kejawaan merupakan hasil dari proses pertemuan antara tradisi Jawa dengan unsur-unsur Islam.² Unsur Islam yang mendominasi karya sastra Islam kejawaan adalah tasawuf atau *Islamic Mysticism*.³ Hal ini dapat

¹ Darusprapto, dkk., *Ajaran Moral dalam Sastra Suluk* (Yogyakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Daerah Dep.Pdan K, 1985-1986), hlm. iii.

² Hal tersebut terkait dengan penyebaran agama Islam di Jawa yang kemudian diikuti dengan proses Islamisasi karya-karya sastra dan kebudayaan Jawa. Proses ini dilakukan oleh para santri penyebar Islam, dan dilakukan pula oleh para cendekiawan kerajaan, setelah Islam dapat memasuki lingkungan Istana. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab II hlm. 14-16.

³ Tasawuf dalam bahasa Inggris sering disebut *Islamic mysticism* (ajaran mistik yang diwarnai oleh Islam). Mistik menurut kamus susunan A.S. Hornby, dkk., diterangkan bahwa mistik merupakan suatu ajaran atau suatu kepercayaan tentang hakekat Tuhan, ini dapat diperoleh dengan jalan meditasi atau kesadaran spiritual yang bebas dari campur tangan akal dan panca indera: Simuh, *Sufisme Jawa : Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa* (Yogyakarta: Penerbit Benteng Budaya, 1999), hlm. 26.

dipahami bahwa sebelum masuknya Islam, unsur-unsur mistik ini telah mewarnai tradisi Jawa, yaitu paham animisme-dinamisme, Hindu dan Budha. Oleh karena itu, setelah Islam masuk gagasan inilah yang kemudian mendapat sambutan hangat masyarakat Jawa.

Karya sastra Islam kejawen sering disebut dengan istilah *suluk*, *wirid*⁴, dan *primbon*.⁵ Dalam dunia tarekat atau tasawuf, *suluk* berarti usaha atau ikhtiar manusia yang bertujuan untuk membawa seseorang untuk dekat dengan Allah, atau sebuah cara untuk mencapai *ma'rifah*.⁶ *Suluk* juga diartikan *wirid sinawung sekar* yang artinya wirid yang disusun dengan memakai tembang macapat. Namun, dalam perkembangannya di kalangan masyarakat Islam kejawen, perkataan *suluk* berkembang menjadi tulisan berbentuk puisi yang berisikan petunjuk dan ajaran tentang Tuhan, sifat, asma dan perbuatan-perbuatan-Nya, serta berisikan juga tentang asal usul manusia.⁷

Sebagai karya sastra, *suluk* mengandung aspek-aspek ajaran Islam seperti, aspek tasawuf, aspek keimanan (akidah), aspek sembah (ibadah), dan aspek budi

⁴ Ditinjau dari bahasanya, kata *wirid* berarti kutipan-kutipan dari ayat al Qur'an yang dipelajari, do'a atau dzikir yang diamalkan sesudah shalat: Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 701, sedangkan dalam karya sastra Jawa, *wirid* diartikan sebagai naskah karya sastra Jawa yang berbentuk prosa: Simuh, *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita: Suatu studi terhadap serat Wirid Hidayat Jati* (Jakarta: UI Press, 1988), hlm. 3.

⁵ *Primbon* merupakan catatan-catatan yang dianggap penting, mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pedoman hidup dan tatanan tradisi masyarakat Jawa misalnya ngelmu petung, ramalan, guna-guna, pawukon, dan lain-lain: *Ibid.*, hlm. 3.

⁶ Masdar Hilmy, "Suluk dalam sastra Jawa", *Rindang* (Semarang: Penerbit Yayasan Kesejahteraan Karyawan Kantor Wilayah Depag. Prop. Jawa Tengah, No. 8 TH. XXIII Maret 1998), hlm. 47.

⁷ M. Darori Amin, "Aspek Ketuhanan dalam Sastra Suluk: Analisa terhadap Suluk Sujinah" (Semarang : Pusat Penelitian IAIN Walisongo, 1998), hlm. 6.

luhur (akhlak). Namun dari unsur-unsur tersebut, aspek tasawuflah yang lebih menonjol. Demikian juga dengan *Suluk Sujinah* yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, merupakan salah satu jenis karya sastra Islam kejawaan yang di dalamnya juga mengandung berbagai aspek seperti yang telah disebutkan di atas. Sedangkan analisis naskah *Suluk Sujinah* dalam penelitian ini, adalah naskah *suluk* yang diperoleh dari daftar buku koleksi naskah di Museum Sono Budoyo Yogyakarta, dengan nomor kode SB. 149.⁸

Selanjutnya, studi ini memfokuskan pembahasannya mengenai nilai-nilai akhlak (budi luhur) yang terkandung dalam *Suluk Sujinah*. Nilai-nilai tersebut merupakan suatu perwujudan kehidupan bangsa yang dapat dijadikan sebagai sarana kebudayaan dan komunikasi antara generasi masa lampau, generasi sekarang dan yang akan datang. Untuk itu, setiap generasi perlu mengetahui dan melestarikan nilai-nilai akhlak (budi luhur) yang berguna sebagai petunjuk kehidupan praktis, tentang bagaimana seseorang bersikap dan berperilaku terhadap dirinya sendiri, masyarakat dan lingkungannya. Di samping itu, akhlak (budi luhur) merupakan penilaian yang digunakan oleh masyarakat yang bersangkutan, untuk mengetahui bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya.

⁸ M.Jandra, "Suluk Sujinah: Sebuah Tinjauan dari Aspek Aqidah Islamiyah" (Yogyakarta: Proyek PTA. IAIN Sunan Kalijaga, 1987), hlm. 15.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berupaya mengungkap mengenai aspek akhlak yang terdapat dalam *Suluk Sujinah*. Dengan demikian, perlu untuk diketahui dan dihayati pikiran serta cita-cita yang menjadi pedoman kehidupan masyarakat pada saat itu, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai atau ajaran akhlaknya.

Kemudian untuk memudahkan penjabaran permasalahan tersebut, dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah deskripsi tentang teks *Suluk Sujinah* ?
2. Nilai-nilai akhlak apa yang terkandung dalam *Suluk Sujinah* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berhasil tidaknya suatu pekerjaan tergantung pada usaha yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Dengan adanya keinginan yang kuat serta didukung oleh fasilitas yang mencukupi, maka suatu pekerjaan akan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Sejalan dengan permasalahan di atas, di sini dipaparkan juga tentang tujuan dan kegunaan penelitian.

a. Tujuan Penelitian :

1. Untuk menyajikan suatu karya tulis tentang sastra Jawa, yaitu *Suluk Sujinah*.
2. Untuk mengetahui dan menelaah ajaran atau nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalam *Suluk Sujinah*.

b. Guna Penelitian

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap masyarakat luas khususnya dalam bidang akademik tentang karya sastra *Suluk Sujinah* yang banyak mengandung nilai-nilai Islam, yang masih relevan bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.
2. Melengkapi studi kepustakaan dan khazanah keilmuan dalam bidang sejarah peradaban Islam khususnya sastra Jawa yang mengandung nilai-nilai Islam.
3. Menambah visi penulis dalam memperkaya ilmu pengetahuan terutama pengetahuan tentang nilai-nilai kebudayaan nasional yang mengandung nilai Islam dalam bentuk karya sastra.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan salah satu usaha untuk memperoleh data yang sudah ada. Hal ini merupakan suatu yang penting dalam ilmu pengetahuan, yaitu untuk menyimpulkan generalisasi fakta-fakta, meramalkan gejala-gejala baru, dan mengisi kekosongan pengetahuan tentang gejala-gejala yang sudah ada atau yang sedang terjadi.⁹ Pada dasarnya penelitian ilmiah ini bagaikan membangun sebuah gedung, yang dilakukan berdasarkan usaha-usaha yang telah dikerjakan

⁹ Taufiq Abdullah dan Rusli Karim (ed.), *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), hlm. 4.

sebelumnya. Dengan melihat hasil penelitian ataupun tulisan-tulisan yang pernah ditulis oleh penulis sebelumnya, sehingga membantu jalannya suatu penelitian.¹⁰

Untuk mendukung terlaksananya penelitian ini, maka perlu diadakan studi pendahuluan yang meliputi studi kepustakaan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Sebagaimana yang sudah ditulis oleh penulis-penulis sebelumnya, antara lain :

Karya tulis yang dibuat oleh M. Jandra dengan judul *Suluk Sujinah : Sebuah Tinjauan Dari aspek Akidah Islamiyah*. Dalam tulisan ini fokus pembahasannya adalah mengenai konsep akidah Islamiyah yang berkaitan dengan konsep keimanan kepada Allah dan Rasul-Nya yang meliputi sifat wajib, mustahil, dan jaiz.

Kemudian penelitian *Suluk Sujinah* oleh M. Darori Amin dengan judul *Aspek Ketuhanan Dalam Sastra Suluk: Analisa terhadap Suluk Sujinah*. Dalam penelitian ini, fokus pembahasannya lebih mengarah pada konsepsi Tuhan yang meliputi zat, sifat, asma', dan af'al Tuhan.

Selanjutnya karya dari S.Bambang Purnomo dengan judul *Suluk Sujinah, Sebuah Karya Tasawuf di Jawa (Wawasan Filologi Terbatas)*. Dalam penelitiannya, S.Bambang Purnomo hanya mengkaji satu pupuh dari 11 pupuh yang ada, sedang pembahasannya mengarah kepada konsep tentang Tuhan, konsep tentang manusia, proses penciptaan manusia dan konsep tentang *taraqi*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, di sini penulis merasa tertarik untuk meneliti kembali *Suluk Sujinah* yang lebih

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 18.

memfokuskan tentang aspek akhlaknya. Karena aspek ini, oleh peneliti-peneliti sebelumnya belum dibahas secara menyeluruh.

E. Landasan Teori

Suluk sebagai karya sastra dapat dikategorikan sebagai sastra kitab, yang berisi materi-materi seperti, sejarah, ajaran, syari'at, filsafat dan tasawuf. Namun, dalam karya sastra *suluk*, unsur yang menonjol adalah tasawuf.¹¹

Hal ini disebabkan karena aspek inilah yang menguraikan hubungan manusia dengan Tuhan. Tuhan yang telah menciptakan manusia beserta alam seisinya, maka dari sini timbul rasa terima kasih manusia kepada Tuhannya, yang kemudian mendorongnya untuk menyembah-Nya, dan dekat dengan-Nya. Dalam hal ini, dapat diungkapkan bahwa tasawuf merupakan usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan sedekat-dekatnya.¹²

Selanjutnya, orientasi pembahasan dalam penelitian ini adalah pada aspek akhlak dalam karya sastra *suluk*. Berkait dengan uraian di atas, maka sebagai upaya manusia mendekatkan diri kepada Allah SWT., harus dimulai dengan pembinaan akhlak. Hal ini dilakukan untuk menguasai dan membersihkan diri dari pengaruh nafsu tercela, yang dapat menghalangi jalan menuju Tuhan, serta menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji. Nilai-nilai dasar dalam ajaran Islam tidak hanya terletak pada ibadah formal saja, namun harus diiringi pula dengan amal perbuatan (akhlak) yang baik. Pada hakekatnya, ajaran agama mencakup aspek

¹¹ Baroroh Barried, *Pengantar Teori Filologi* (Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 1985), hlm. 23.

¹² Mir Valiudin, *Tasawuf dalam Qur'an*, terj. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), hlm. 7-8.

lahir dan batin yang berarti bahwa ibadah yang dihayati secara mendalam akan sangat berpengaruh pada pembinaan akhlak.

Sebagai acuan dalam penelitian yang berupaya mengungkapkan nilai-nilai masa lampau dalam karya sastra, maka digunakan pendekatan filologi. Filologi merupakan suatu disiplin yang mendasarkan kerjanya pada bahasa tertulis dan bertujuan mengungkapkan makna teks tersebut dalam prespektif kebudayaan.¹³ Dalam hal ini akan dipilih satu versi naskah untuk memudahkan pembahasan kandungan dari suluk tersebut, yaitu naskah dengan nomor kode SB. 149, yang telah ditransliterasi oleh M. Jandra.

Permasalahan yang berkaitan dengan memilih satu versi naskah sebagai dasar dari penelitian ini, Rusel Jones sebagaimana Kratz dan ahli filologi yang lain menyatakan bahwa adalah penting sekali bagi seorang filolog untuk mengadakan edisi baru berdasarkan satu naskah saja. Akan tetapi, ia harus menyebut deskripsi lengkap untuk semua naskah yang lain dan menjelaskan bacaan yang berbeda dalam catatan kaki atau dalam kritik aparat, sebab mungkin saja ada filolog yang ingin meringkas pekerjaan. Atas dasar inilah, ia tidak perlu menyebutkan tentang varian-varian lain.¹⁴

Mengenai terciptanya perbedaan yang menyolok di antara varian-varian, A Teeuw mengatakan bahwa perbedaan dan varian dapat dipandang sebagai penciptaan kembali atau penghayatan oleh masyarakat pembaca secara berturut-turut. Dikatakan juga bahwa penurunan naskah (penyalin teks) bukanlah mesin

¹³ Barried, *Pengantar*, hlm. 3.

¹⁴ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2001), hlm. 37.

cetak yang dengan setia memproduksi halaman demi halaman . Ia adalah individu penerima dan penilai teks yang secara sadar atau tidak sadar memasukkan unsur subyektivitasnya dalam karya sastra lama yang merupakan milik bersama. Lebih parah lagi dikatakan bahwa karya yang disalin merupakan suatu tanda sambutan yang positif dari pihak masyarakat.¹⁵ Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara sastra dengan masyarakatnya diambil pendapat dari Swingwood. Dalam hal ini, menurut pendapatnya bahwa, terdapat tiga prespektif berkaitan dengan keberadaan sastra. Pertama adalah prespektif yang memandang sastra sebagai dokumen sosial yang di dalamnya merupakan refleksi situasi pada masa sastra tersebut diciptakan. Kedua, adalah prespektif yang mencerminkan situasi sosial penulisnya, dan ketiga, adalah model yang dipakai karya tersebut sebagai manifestasi dari kondisi sosial budaya atau peristiwa sejarah.¹⁶ Adapun dalam studi ini digunakan prespektif yang ketiga.

Metode lain yang dipakai dalam memahami dan menafsirkan makna teks *Suluk Sujinah* adalah metode hermeneutik. Hermeneutik dapat berarti, menerangkan apa yang tidak dapat dimengerti atau dipahami dengan cara menerjemahkan kedalam bahasa yang dapat dimengerti. Metode hermeneutik ini mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi antara teks, penulis teks dan pembaca teks supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengungkapkan makna yang terkandung dalam sebuah teks. Di samping itu, hermeneutik

¹⁵ A. Teew, *Filologi dan Penelitian Sambutan Sastra, Kuliah Beberapa Masalah Filologi* (Yogyakarta:UGM, 1980), hlm.2.

¹⁶ Zainuddin Fananie, *Telaah Sastra* (Surakarta:Muhammadiyah University Press, 2000), hlm.194.

digunakan untuk mengembangkan pengetahuan yang memberikan pemahaman dan penjelasan menyeluruh dan mendalam pada sebuah teks agar dapat dipahami, dijelaskan, ditafsirkan dan diterjemahkan.¹⁷

F. Metode Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan filologi, yaitu satu bentuk pendekatan terhadap naskah-naskah masa lampau yang bertujuan untuk mengangkat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.¹⁸

Sedangkan dalam penelitian ini, digunakan satu versi naskah dengan nomor kode SB.149 yang telah ditransliterasi oleh M. Jandra. Adapun langkah yang harus ditempuh untuk mengawali proses penelitian filologi¹⁹ adalah sebagai berikut :

1. Inventarisasi Naskah

Inventarisasi naskah ini dilakukan dengan mencari judul naskah yang sama melalui Katalog Induk Naskah yang diperoleh di Museum Sono Budoyo Yogyakarta. Di dalam katalog tersebut diperoleh informasi yang diperlukan berkait dengan naskah, seperti nomor naskah, ukuran, tulisan, tempat dan tanggal penyalinan termasuk tempat penyimpanan.

¹⁷ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 73-74.

¹⁸ Siti Chamamah Soeratno, "Pendekatan Filologi dalam Penelitian Agama Islam" dalam Masyhur Amin (ed.), *Pengantar Kearifan Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam* (Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992), hlm. 198.

¹⁹ Lubis, *Naskah*, hlm. 70-74

2. Deskripsi Naskah

Dalam hal ini, setiap naskah yang diperoleh diuraikan dengan rinci, teratur, dan ditambah lagi dengan gambaran tentang keadaan fisik naskah, jenis kertas, serta catatan lain mengenai naskah ini.

3. Transliterasi

Transliterasi telah dilakukan oleh M. Jandra dari naskah asli yang memakai huruf Arab *Pegon* ke huruf Latin. Kemudian dalam penelitian ini, dilakukan penulisan sinopsis. Dengan sinopsis tersebut, diharapkan pembaca dapat memahami pokok-pokok isi dari naskah *Suluk Sujinah*.

4. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap isi naskah. Namun, tidak seluruh naskah *Suluk Sujinah* yang dianalisis, hanya dipilih pokok-pokok yang sesuai dengan penelitian ini, yakni aspek-aspek akhlaknya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi lima bab pembahasan. Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua penulis akan membahas tentang tinjauan umum *Suluk Sujinah*, yang terdiri dari pengertian umum suluk, situasi sosial pada waktu penulisan *Suluk Sujinah*, dan deskripsi *Suluk Sujinah*. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran umum tentang *Suluk Sujinah*.

Bab ketiga membahas tentang sinopsis *Suluk Sujinah* yang terdiri dari tujuh pupuh yang masing-masing pupuh mempunyai arti dan maksud tersendiri,

yang akan menjadi acuan dalam mencari nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya.

Bab keempat merupakan inti pembahasan. Di dalamnya diuraikan mengenai pengertian akhlak dalam Islam dan kandungan nilai-nilai akhlak dalam *Suluk Sujinah*.

Kemudian bab lima adalah penutup dari rangkaian penulisan skripsi yang berisi kesimpulan penelitian, dan saran.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti, membahas, dan menganalisa data tentang aspek akhlak dalam *Suluk Sujinah*, selanjutnya penulis dapat menarik beberapa kesimpulan :

1. *Suluk Sujinah* merupakan naskah yang menampilkan cerita dan menguraikan tentang pemahaman hidup yang hakiki dan hidup yang Islami. Hal ini menggambarkan kehidupan suami istri yang sangat tekun dalam mencari ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Sang suami mengajarkan tentang berbagai aspek kehidupan dan berbagai macam masalah keagamaan kepada istrinya dalam bentuk tanya jawab. *Suluk Sujinah* merupakan karya sastra yang disajikan dalam bentuk tembang macapat. Judul suluk ini, diambil dari nama yang diperankan oleh seorang wanita bernama Sujinah yang sedang belajar agama kepada suaminya Amung Raga.
2. Aspek akhlak dalam *Suluk Sujinah* dapat dikelompokkan sebagai berikut :
 1. Akhlak Secara Umum, meliputi: berkata yang benar (sidiq), amanah, sabar, menuntut ilmu, dan membaca al-Qur'an
 2. Akhlak kepada Allah SWT., yang meliputi: taqwa, ikhlas, syukur, dan taubat
 3. Akhlak dalam Keluarga, meliputi: berbakti kepada kedua orang tua, hak dan kewajiban suami isteri

4. Akhlak Bermasyarakat, meliputi: kasih sayang dengan sesama, bertamu dan menerima tamu.

B. Saran-Saran

Setiap manusia ingin agar apa yang dikerjakannya menjadi baik dan bermanfaat untuk semua orang. Sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan saran bagi para pembaca, khususnya rekan-rekan yang berminat untuk meneliti karya sastra lama.

Naskah *Suluk Sujinah* ini merupakan karya sastra Islam kejawaen yang mengandung unsur ajaran Islam seperti, akidah, ibadah dan akhlak. Diantara unsur-unsur tersebut, yaitu aspek ibadah belum diteliti. Untuk melengkapi hasil penelitian yang pernah ditulis sebelumnya, perlu kiranya dilakukan penelitian terhadap aspek tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang nilai-nilai ajaran Islam yang tercermin dalam karya sastra Islam kejawaen.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. Darori.
1998, "Aspek Ketuhanan dalam Sastra Suluk: Analisa terhadap Suluk Sujinah." Semarang : Pusat Penelitian IAIN Walisongo.
- _____,
2002, *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.
- Amin Hoesin, Oemar.
1975, *Kultur Islam*. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang.
- Anshari, Endang Syaifuddin.
1993, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al Hilali, Abdul Majid.
1997, *Rahasia Datangnya Pertolongan Allah*. Yogyakarta: Pustaka Suara Muhammadiyah.
- Ardani, Moh.
1995, *Al-Qur'an dan Sufisme Mangkunegara IV: Studi Serat-Serat Piwulang*. Yogyakarta: PT.Dana Bakti Wakaf.
- Atjeh, Aboebakar.
1985, *Pengantar Ilmu Tareka*. Solo: CV. Ramadhani.
- Baqi, Muhammad Fuad 'Abdul.
T.th., *al-Lu'lu' Wal Marjan*, terj. Salim Bahreisy. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Barried, Baroroh.
1985, *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Damami, M, Siti Zawimah, Abu Seri Dimiyati.
1985, "Macapatan: Sebagai Alternatif Alat Dakwah." Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga.
- Darusuprpto, dkk.
1985-1986, *Ajaran Moral dalam Sastra Suluk*. Yogyakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Daerah Dep.Pdan K.
- Departemen Agama R.I.
1983, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an.

Dkk., Saliyun M. Amir.

2000, "Budi Pekerti Tak Perlu Menjadi Mapel." *Rindang*, Semarang: Penerbit Yayasan Kesejahteraan Karyawan Kantor Wilayah Depag Prop. Jawa Tengah, No. 5 Th. XXVI Desember.

Dkk., Sartono Kartodirdjo.

1977, *Sejarah Nasional Indonesia IV*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dkk., Muzairi.

1995/1996, "Aspek Kitab Kuning dalam Suluk Centini." Yogyakarta: Proyek PTA. IAIN Sunan Kalijaga.

(Ed.), Masyhur Amin.

1992, *Pengantar Kearah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam*. Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga.

Fananie, Zainuddin.

2000, *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Al-Ghazali.

1984, *Ihya 'Ulumuddin III*, terj. Ismail Yakub. Jakarta: CV.Faizin.

1999, *Mengobati Penyakit Hati: Membentuk Akhlak Mulia*, terj. Muhammad al-Baqir. Bandung: Penerbit Karisma.

Haikal, Husain.

2000, "Al-Qur'an dan Fenomena Religio-Magisme". *Rindang*, Semarang: Penerbit Yayasan Kesejahteraan Karyawan Kantor Wilayah Depag Prop. Jawa Tengah, No II TH. XXV Juni.

Hilmy, Masdar.

1998, "Suluk dalam Sastra Jawa" *Rindang*, Semarang: Penerbit Yayasan Kesejahteraan Karyawan Kantor Wilayah Depag Prop. Jawa Tengah, No.8 Th. XXIII Maret.

Ilyas, Yunahar.

2001, *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jandra, M.

1987, "Suluk Sujinah: Sebuah Tinjauan dari Aspek Aqidah Islamiyah." Yogyakarta: Dep. Dik. Bud.

Al-Kahlani, Muhammad bin Ismail.

T.th., *Subulussalam IV*, terj. Abu Bakar Muhammad Surabaya: Penerbit al Ikhlas.

Karim, Rusli (ed.), Taufiq Abdullah.

1991, *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

Koentjaraningrat.

1979, *Mamusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Djambatan.

1989, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.

Lubis, Nabilah.

2001, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia.

Magnis-Suseno, Frans.

1996, *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia.

Madjid, Nurcholish.

1995, "Masalah Symbolisme dalam Ekspresi Keagamaan" dalam Budhy Munawar, dkk., *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Penerbit Yayasan Paramadina.

Ma'luf, Louis.

1975, *Al-Munjid*. Beirut: Dar al-Masyriq.

Mintosih, Sri, dkk., Sindu Galba.

1992, *Suluk Sujinah*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen. Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.

Mulder, Niels.

1984, *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

2001, *Mistisisme Jawa: Idiologi di Indonesia*. Yogyakarta: LkiS.

Mustofa, A.

1995, *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.

Purnomo, S. Bambang.

1984, "Suluk Sujinah, Sebuah Karya Tasawuf di Jawa Wawasan Filologi Terbatas." Yogyakarta: Skripsi Fakultas Sastra UGM.

Ras, J. J.

1985, *Sastra Jawa Mutakhir*. Jakarta: PT. Grafiti Pres.

- Ricklefs, M. C.
1998, *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Simuh.
1996, *Sufisme Jawa, Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.
- _____,
2003, *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa*. Bandung: Teraju.
- _____,
1988, *Mistik Islam Kejawaen Raden Ngabehi Ranggawarsita: Suatu studi terhadap serat Wirid Hidayat Jati*. Jakarta: UI Press.
- Soedarsono, R. M., dkk., Djoko Surjo.
1985, *Gaya Hidup masyarakat Jawa di Pedesaan: Pola kehidupan Sosial-Ekonomi dan Budaya*. Yogyakarta: Dirjen. Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara Depdikbud.
- Soemardjan, Selo.
1991, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soeratno, Siti Chamamah.
1999, "Studi Filologi: Tekstologi", *Makalah*, Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM 10 Agustus.
- Surjo, Djoko, dkk., Siti Chamamah Soeratno.
2001, *Khasanah Budaya Kraton Yogyakarta II*. Yogyakarta: Yayasan Kebudayaan Islam Indonesia & IAIN Sunan Kalijaga.
- Syukur, Muhammad Asywadie.
1982, *Ilmu Tasawuf I*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Teew, A.
1980, *Filologi dan Penelitian Sambutan Sastra, Kuliah Beberapa Masalah Filologi*. Yogyakarta: UGM.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,
1989, *Kamus Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Tobroni, Imam Suprayogo.
2001, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Valiudin, Mir.
1987, *Tasawuf dalam Qur'an, terj.* Jakarta: Pustaka Firdaus.

Zuhri, Musthafa.

1979, *Kunci Memahami Tasawuf*. Surabaya: PT Bina Ilmu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA